LAPORAN KEPUASAN PENGGUNAAN LULUSAN JURUSAN HUKUM SARJANA HUKUM TAHUN 2022

Jurusan Hukum Fakultas Hukum
Universitas Bangka Belitung
2023

LAPORAN

HASIL SURVEI KEPUASAN PENGGUNA LULUSAN (STAKEHOLDER)

TERHADAP ALUMNI FAKULTAS HUKUM

TAHUN 2022

Program Studi S1 Hukum

Berdasarkan Data Tracer Study Kepuasan Pengguna Lulusan

FAKULTAS HUKUM
2022

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN 2

1.1 Latar Belakang 2
1.2 Tujuan 2
1.3 Ruang Lingkup 2

BAB II METODOLOGI 3

2.1 Sumber data 3
2.2 Instrumen dan Skala Penilaian 3
2.3 Teknik Analisis 3

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN 4

3.1 Profil Responden 4
3.2 Penilaian Pengguna Lulusan per Aspek 4
3.3 Pembahasan per Aspek 5
3.4 Penilaian Menurut Kelompok Instansi 6
3.5 Penilaian Menurut Jenis Kelamin 7

BAB IV KESIMPULAN 8

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kualitas lulusan perguruan tinggi tidak hanya tercermin dari capaian akademik selama menempuh pendidikan, tetapi juga dari kemampuan mereka menerapkan pengetahuan dan keterampilan di dunia kerja. Salah satu sumber informasi penting untuk menilai kesesuaian kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja adalah pengguna lulusan (stakeholder), yaitu instansi, perusahaan, atau lembaga tempat alumni bekerja dan berkarya.

Masukan dari pengguna lulusan menjadi bahan evaluasi bagi Fakultas Hukum untuk menilai kesesuaian kompetensi alumni dengan tuntutan pekerjaan serta mengidentifikasi aspek yang perlu dipertahankan maupun ditingkatkan. Oleh karena itu, survei kepuasan pengguna lulusan merupakan salah satu instrumen untuk mendukung evaluasi mutu pendidikan dan penyempurnaan kurikulum.

Laporan ini menyajikan hasil survei kepuasan pengguna lulusan terhadap alumni Program Studi S1 Hukum berdasarkan data tracer study tahun 2022. Hasil analisis diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merumuskan langkah perbaikan pembelajaran, penguatan kompetensi lulusan, dan pengembangan kurikulum.

1.2 Tujuan

Laporan ini disusun dengan tujuan sebagai berikut.

1. Mengetahui tingkat kepuasan pengguna lulusan terhadap kompetensi alumni Fakultas Hukum tahun 2022.
2. Mengidentifikasi aspek kompetensi alumni yang sudah kuat dan aspek yang masih perlu ditingkatkan.
3. Menyajikan rekomendasi perbaikan bagi fakultas berdasarkan hasil penilaian pengguna lulusan.

1.3 Ruang Lingkup

Data yang dianalisis mencakup 50 penilaian dari pengguna lulusan atas alumni Program Studi S1 Hukum pada periode tracer study tahun 2022. Setiap penilaian memuat tujuh aspek kompetensi, yaitu etika, keahlian pada bidang ilmu, kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerja sama tim, dan pengembangan diri.

BAB II

METODOLOGI

2.1 Sumber Data

Sumber data adalah berkas data tracer study kepuasan pengguna lulusan tahun 2022 yang memuat 50 responden. Setiap baris data berisi jenis kelamin, instansi tempat bekerja, tahun tracer, program studi, serta penilaian atas tujuh aspek kompetensi.

2.2 Instrumen dan Skala Penilaian

Setiap aspek dinilai dengan skala ordinal empat tingkat. Untuk keperluan perhitungan skor rata-rata, tingkat penilaian diberi bobot sebagai berikut.

Tabel 1. Bobot Skor dan Kategori Interpretasi

Penilaian	Bobot	Rentang Skor Rata-rata	Kategori
Sangat Baik	4	3,26–4,00	Sangat Baik
Baik	3	2,51–3,25	Baik
Cukup	2	1,76–2,50	Cukup
Kurang	1	1,00–1,75	Kurang

Catatan: rentang kategori dihitung dengan interval sama besar (0,75) dari skala 1–4.

2.3 Teknik Analisis

Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif melalui distribusi frekuensi dan persentase penilaian pada setiap aspek, penghitungan skor rata-rata per aspek dan keseluruhan, serta perbandingan skor berdasarkan jenis kelamin dan kelompok instansi tempat alumni bekerja. Instansi responden dikelompokkan ke dalam empat kategori, yaitu lembaga keuangan; instansi pemerintah/lembaga negara; profesi/lembaga bantuan hukum; serta swasta, wirausaha, dan lainnya.

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Profil Responden

Survei ini melibatkan 50 responden yang seluruhnya memberikan penilaian terhadap alumni Program Studi S1 Hukum pada tracer study tahun 2022. Berdasarkan jenis kelamin, terdapat 27 responden laki-laki (54%) dan 23 responden perempuan (46%). Berdasarkan kelompok instansi, responden terbanyak berasal dari kelompok swasta, wirausaha, dan lainnya, yaitu 23 responden (46%). Selanjutnya, terdapat 11 responden (22%) dari instansi pemerintah/lembaga negara, 9 responden (18%) dari lembaga keuangan, dan 7 responden (14%) dari profesi/lembaga bantuan hukum.

Tabel 2. Profil Responden

Karakteristik	Jumlah	Persentase
Jenis kelamin		
Laki-laki	27	54%
Perempuan	23	46%
Kelompok instansi		
Instansi pemerintah/lembaga negara	11	22%
Lembaga keuangan	9	18%
Profesi/lembaga bantuan hukum	7	14%
Swasta, wirausaha, dan lainnya	23	46%
Total	50	100%

Catatan: pengelompokan instansi dilakukan penyusun berdasarkan nama instansi yang tercantum pada data.

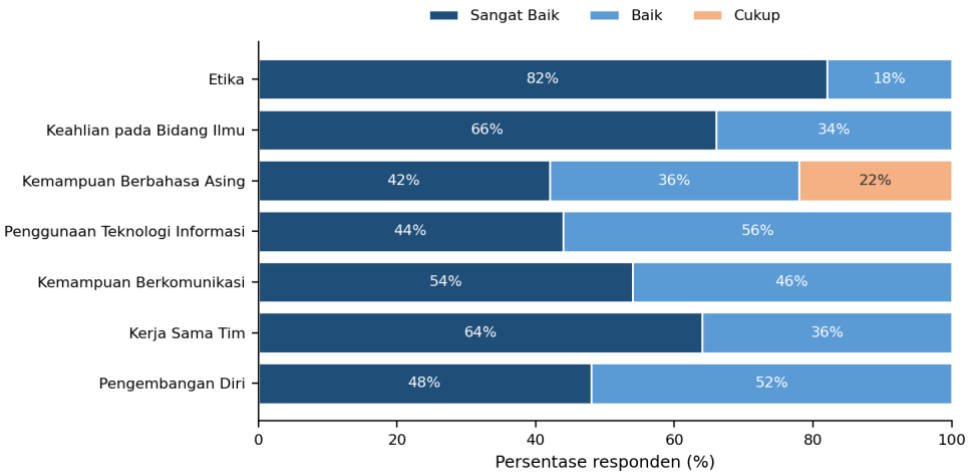
3.2 Penilaian Pengguna Lulusan per Aspek

Secara keseluruhan, kepuasan pengguna lulusan berada pada kategori Sangat Baik, dengan skor rata-rata 3,54 dari skala maksimum 4,00. Dari total 350 penilaian (50 responden × 7 aspek), sebanyak 200 penilaian (57,1%) berada pada kategori Sangat Baik, 139 penilaian (39,7%) berada pada kategori Baik, dan 11 penilaian (3,1%) berada pada kategori Cukup. Tidak terdapat penilaian pada kategori Kurang. Pada Tabel 3, jumlah pada setiap kategori menunjukkan banyaknya responden untuk masing-masing aspek, sedangkan baris terakhir menunjukkan total seluruh penilaian.

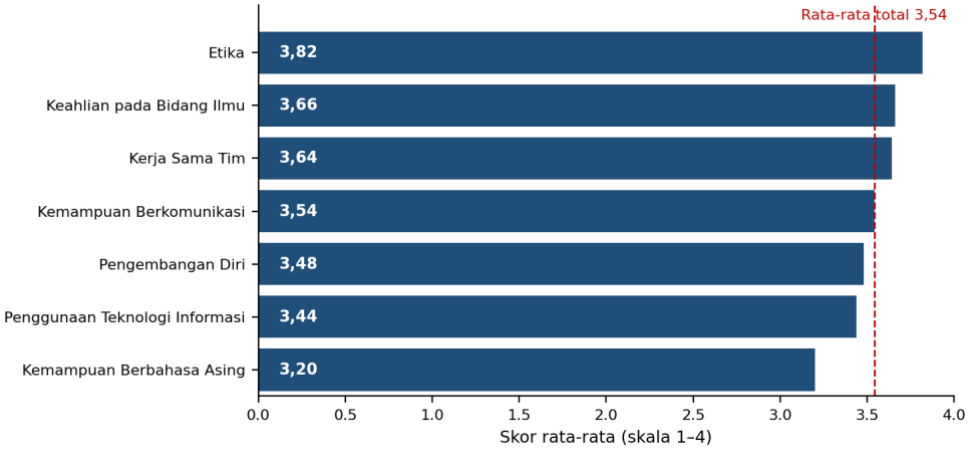
Tabel 3. Distribusi Penilaian dan Skor Rata-rata per Aspek

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Skor rata-rata	Kategori
Etika	41	9	0	0	3,82	Sangat Baik
Keahlian pada bidang ilmu	33	17	0	0	3,66	Sangat Baik
Kemampuan berbahasa asing	21	18	11	0	3,20	Baik

Penggunaan teknologi informasi	22	28	0	0	3,44	Sangat Baik
Kemampuan berkomunikasi	27	23	0	0	3,54	Sangat Baik
Kerja sama tim	32 (64%)	18	0	0	3,64	Sangat Baik
Pengembangan diri	24 48%	26	0	0	3,48	Sangat Baik
Rata-rata keseluruhan	200	139	11	0	3,54	Sangat Baik



Gambar 1. Distribusi Penilaian Pengguna Lulusan per Aspek (%)



Gambar 2. Skor Rata-rata per Aspek

3.3 Pembahasan per Aspek

1. Etika

   Etika adalah aspek dengan penilaian tertinggi, dengan skor 3,82. Sebanyak 41 responden (82%) menilai Sangat Baik dan 9 responden (18%) menilai Baik. Hasil ini sangat penting bagi lulusan hukum, karena integritas dan etika adalah dasar kepercayaan terhadap profesi hukum.

2. Keahlian pada bidang ilmu

   Aspek ini memperoleh skor 3,66. Sebanyak 33 responden (66%) menilai Sangat Baik dan 17 responden (34%) menilai Baik. Pengguna lulusan menilai bekal keilmuan hukum alumni sudah sesuai dengan kebutuhan pekerjaan.

3. Kerja sama tim

   Skor aspek ini 3,64, dengan 32 responden (64%) memberi nilai Sangat Baik dan 18 responden (36%) Baik.

4. Kemampuan berkomunikasi

   Skor aspek ini 3,54. Penilaian terbagi hampir merata antara Sangat Baik (27 responden, 54%) dan Baik (23 responden, 46%).

5. Pengembangan diri

   Skor aspek ini 3,48. Sebanyak 24 responden (48%) menilai Sangat Baik dan 26 responden (52%) menilai Baik, sehingga sebagian besar penilaian berada pada tingkat Baik.

6. Penggunaan teknologi informasi

   Skor aspek ini 3,44. Sebanyak 22 responden (44%) menilai Sangat Baik dan 28 responden (56%) menilai Baik. Tidak ada penilaian di bawah Baik, tetapi proporsi Sangat Baik relatif kecil dibandingkan aspek lain.

7. Kemampuan berbahasa asing

   Kemampuan berbahasa asing adalah aspek dengan skor terendah, yaitu 3,20 (kategori Baik, sedikit di bawah batas kategori Sangat Baik). Sebanyak 21 responden (42%) menilai Sangat Baik, 18 responden (36%) Baik, dan 11 responden (22%) Cukup. Aspek ini juga satu-satunya yang menerima penilaian Cukup. Artinya, 11 dari 50 alumni dinilai Cukup pada bahasa asing, sedangkan pada aspek lain tidak ada alumni yang dinilai Cukup.

3.4 Penilaian Menurut Kelompok Instansi

Skor rata-rata tertinggi diberikan oleh lembaga keuangan (3,71), disusul profesi/lembaga bantuan hukum (3,59), instansi pemerintah/lembaga negara (3,57), dan swasta, wirausaha, dan lainnya (3,44). Lembaga keuangan memberi nilai Sangat Baik (skor 4,00) untuk seluruh alumni pada aspek etika. Kelompok swasta, wirausaha, dan lainnya

memberi skor paling rendah pada kemampuan berbahasa asing (3,04). Pada kelompok instansi pemerintah/lembaga negara, skor terendah juga ada pada bahasa asing (3,18).

Tabel 4. Skor Rata-rata Menurut Kelompok Instansi

Kelompok	n	Skor total	Etika	Keahlian	B. asing	TI	Komunikasi	Kerja sama	Pengembangan diri
Instansi pemerintah/lembaga negara	11	3,57	3,82	3,73	3,18	3,45	3,64	3,64	3,55
Lembaga keuangan	9	3,71	4,00	3,89	3,44	3,44	3,89	3,78	3,56
Profesi/lembaga bantuan hukum	7	3,59	3,86	3,71	3,43	3,29	3,57	3,71	3,57
Swasta, wirausaha, dan lainnya	23	3,44	3,74	3,52	3,04	3,48	3,35	3,57	3,39

Catatan: n = jumlah responden. TI = penggunaan teknologi informasi; B. Asing = kemampuan berbahasa asing; Komun. = kemampuan berkomunikasi; Peng. Diri = pengembangan diri. Jumlah responden tiap kelompok relatif kecil, sehingga perbedaan antarkelompok perlu dibaca hati-hati.

3.5 Penilaian Menurut Jenis Kelamin

Skor rata-rata alumni laki-laki (3,55) dan perempuan (3,53) nyaris sama, sehingga tidak terlihat perbedaan kepuasan yang berarti menurut jenis kelamin.

Tabel 5. Skor Rata-rata Menurut Jenis Kelamin Alumni

Jenis kelamin	n	Skor total	Etika	Keahlian	B. asing	TI	Komunikasi	Kerja sama	Pengembangan diri
Laki-laki	27	3,55	3,78	3,63	3,26	3,52	3,48	3,67	3,52
Perempuan	23	3,53	3,87	3,70	3,13	3,35	3,61	3,61	3,43

BAB IV

KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

1. Tingkat kepuasan pengguna lulusan terhadap alumni S1 Hukum tahun 2022 berada pada kategori Sangat Baik, dengan skor rata-rata keseluruhan 3,54 dari 4,00. Tidak ada penilaian pada tingkat Kurang.
2. Aspek terkuat adalah etika (3,82), disusul keahlian pada bidang ilmu (3,66) dan kerja sama tim (3,64).
3. Aspek yang paling perlu ditingkatkan adalah kemampuan berbahasa asing (3,20), karena menjadi satu-satunya aspek dengan penilaian Cukup (11 responden, 22%). Penggunaan teknologi informasi (3,44) dan pengembangan diri (3,48) berada di urutan berikutnya dari bawah.
4. Sebanyak 9 dari 50 alumni (18%) memperoleh nilai Sangat Baik pada seluruh tujuh aspek.
5. Tidak ada perbedaan berarti antara penilaian terhadap alumni laki-laki dan perempuan. Penilaian lembaga keuangan paling tinggi, sedangkan kelompok swasta, wirausaha, dan lainnya paling rendah, meski selisihnya kecil.